BuletinDBM

Informasi Terkini Dinas Bina Marga



Pelebaran Jl. RS Fatmawati Masuk Tahap Konsultasi Publik, Dorong Mobilitas dan Integrasi Transportasi



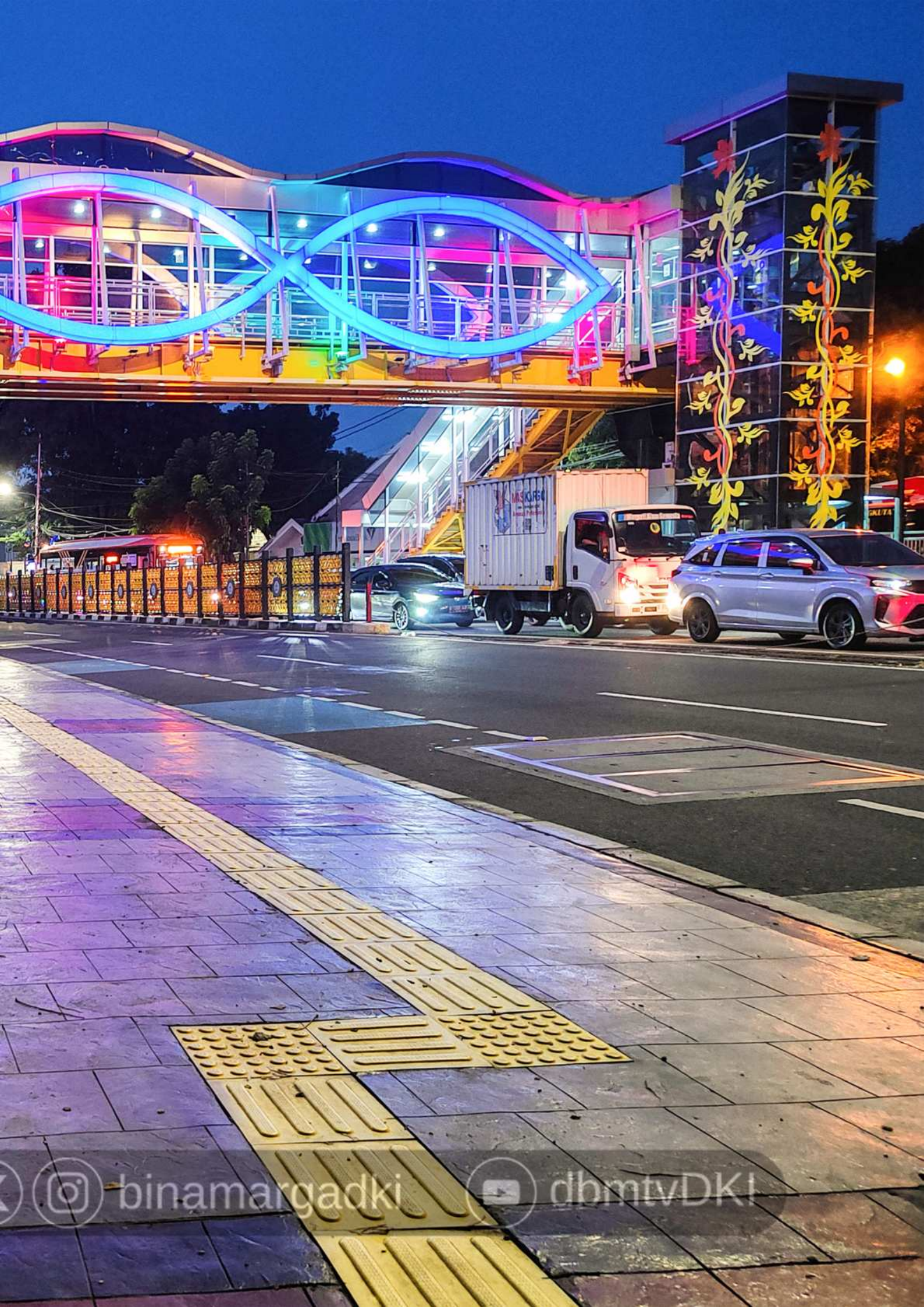
Respons Cepat Bina Marga Tangani Jalan Amblas di Jl. Mohammad Kahfi 1

Silaturahmi Gubernur DKI Jakarta dengan pasukan Kuning: Momen Hangat Apresiasi untuk Mereka yang Selalu #JagaJakarta

Mei 2026 | Edisi 22



Foto: Immanuel


binamargadki
dbmtvDKI

DAFTAR ISI

Prakata	2
Penataan Zebra Cross di Jakarta, Wujud Respons Pemprov DKI terhadap Aspirasi Warga	3
Penataan Kabel Udara di MT Haryono, Upaya Nyata Percantik dan Amankan Kota	4
Dari Gelap Jadi Ikonik, Wajah Baru Terowongan Kendal Kini Ramah Pejalan Kaki	5
Perbaikan Kabel Tufur di Jalan Daan Mogot Raya Rampung, Akses Warga Kembali Aman	6
Pelebaran Jalan RS Fatmawati Masuk Tahap Konsultasi Publik, Dorong Mobilitas dan Integrasi Transportasi	7
Dinas Bina Marga Pantau Lift JPO di Jakarta Selatan, Pastikan Akses Ramah Disabilitas	8
Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung Buka Lebaran Betawi 2026, Ajak Warga Lestarikan Tradisi Leluhur	9
Bina Marga Ambil Peran dalam Kerja Bakti Terpadu, Perkuat Mitigasi Banjir hingga Penataan Lingkungan	10
Flyover Tapal Kuda Dorong Perjalanan Lebih Cepat dan Aman di Jakarta Selatan	11
Silaturahmi Gubernur DKI Jakarta dengan pasuka Kuning: Momen Hangat Apresiasi untuk Mereka yang Selalu #JagaJakarta	12
Pemeliharaan Jalan Lingkungan di Pasar Minggu Tingkatkan Akses dan Kualitas Hidup Warga	14
Lampu PSU Bernuansa Religi Hadir di Jakarta, Perpaduan Infrastruktur dan Nilai Spiritual	15
JPO Pesanggrahan Tampilkan Identitas Lokal, Perpaduan Estetika dan Fungsi Keselamatan	16
Penataan Jalan H.R. Rasuna Said Dikebut, Dinas Bina Marga Sediakan Akses Sementara Pejalan Kaki	17
Mengenal Tiga Zona Trotoar, Kunci Kenyamanan dan Keselamatan Pejalan Kaki	18
Respons Cepat Bina Marga Tangani Jalan Amblas di Mohammad Kahfi 1	19
Peringatan Hari Bumi 2026, Jakarta Berhasil Tekan Emisi Lewat Aksi Hemat Energi	20
Peringatan Hari Otonomi Daerah 2026, Teguhkan Komitmen Pelayanan Publik	21
Wajah Baru Jalan H.R. Rasuna Said Sisi Timur Mulai Tampak	22
Bina Marga Tangani Dua Titik Jalan Amblas di Pesanggrahan, Utamakan Keselamatan Warga	23
Kondisi Terbaru JPO Marunda: Aman Digunakan, Perbaikan Terus Berjalan	24
Insan Bina Marga	25
Galeri Sorotan	28
Pojok Edukasi: *Bidik Kota Lewat Lensa*	33

PRAKATA



Heru Suwondo

Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam hangat untuk seluruh pembaca Buletin DBM!

Dengan senang hati kami hadirkan Buletin DBM, sebuah wadah informasi terbaru yang akan menemani Anda setiap bulan. Buletin ini menyajikan informasi terkini mengenai pembangunan dan infrastruktur Jakarta, serta kegiatan yang diselenggarakan Dinas Bina Marga.

Pada edisi bulan Mei ini, kita akan mengulas mengenai Silaturahmi Gubernur DKI Jakarta dengan pasuka Kuning: Momen Hangat Apresiasi untuk Mereka yang Selalu #JagaJakarta, beserta kegiatan-kegiatan lain pada bulan April. Selain itu, jangan lewatkan juga sosok Insan Bina Marga pada Buletin DBM edisi 22 ini, serta berbagai topik menarik lainnya yang akan memperkaya wawasan Anda mengenai perkembangan terbaru di Dinas Bina Marga.

Terima kasih kepada semua pihak dari sekretariat, bidang, unit, dan suku dinas yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buletin ini.

Semoga Buletin DBM ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Penataan Zebra Cross di Jakarta, Wujud Respons Pemprov DKI terhadap Aspirasi Warga

Jakarta, 1 April 2026 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga terus memperkuat komitmennya dalam meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, khususnya pejalan kaki. Salah satu upaya tersebut diwujudkan melalui penataan fasilitas penyeberangan di sepanjang Jalan Soepomo, Jakarta Selatan arah Tebet.

Penataan zebra cross ini mulai dilaksanakan sejak 30 Maret 2026 dan dilakukan secara bertahap di sejumlah titik strategis. Program ini tidak hanya bertujuan menghadirkan fasilitas yang sesuai standar teknis, tetapi juga menjadi bentuk respons terhadap kebutuhan nyata di lapangan, termasuk aspirasi masyarakat yang sebelumnya berinisiatif membuat titik penyeberangan secara mandiri.

Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, turut mengapresiasi kreativitas dan kepedulian warga dalam meningkatkan keselamatan di ruang jalan. “Kami minta maaf untuk itu. Kreativitas warga saya ucapkan terima kasih dan respect,” ujarnya di Balai Kota Jakarta, Selasa (31/3/2026).

Pada tahap awal, pengerjaan telah diselesaikan di dua titik, yakni di depan Universitas Sahid arah Tebet dan seberang Sekolah Kinderfield. Selanjutnya, penataan terus dilanjutkan hingga seluruh titik yang direncanakan dapat direalisasikan secara menyeluruh.

Kini, Dinas Bina Marga memastikan penataan telah rampung dengan menghadirkan empat titik zebra cross permanen yang telah disesuaikan dengan standar keselamatan dan ketentuan yang berlaku yaitu Depan Jalan KH Ramli, Depan Pop Hotel, Depan Universitas Sahid, Seberang Kinderfield

Keberadaan zebra cross ini memiliki peran penting sebagai fasilitas penyeberangan yang memberikan prioritas bagi pejalan kaki. Selain itu, marka tersebut juga berfungsi meningkatkan kewaspadaan pengendara untuk memperlambat laju kendaraan saat melintasi area penyeberangan, sehingga potensi kecelakaan dapat diminimalisir.

Penataan ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menciptakan sistem transportasi yang lebih aman, inklusif, dan tertib. Lebih dari itu, langkah ini juga mencerminkan sinergi positif antara pemerintah dan masyarakat dalam membangun ruang publik yang lebih responsif terhadap kebutuhan warga.

Dinas Bina Marga pun menyampaikan apresiasi atas partisipasi aktif masyarakat serta mengajak seluruh pengguna jalan untuk bersama-sama menjaga fasilitas umum yang telah tersedia. Dengan kolaborasi yang terus terjaga, diharapkan ruang jalan di Jakarta dapat semakin aman, nyaman, dan berkeselamatan bagi semua.





Penataan Kabel Udara di MT Haryono, Upaya Nyata Percantik dan Amankan Kota





Jakarta, 3 April 2026 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota (PSUK) melakukan penataan kabel udara di kawasan Jalan MT Haryono, tepatnya di trotoar sisi utara serta Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di depan Gedung Gelael. Langkah ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan pemerintah dalam meningkatkan kualitas ruang publik yang aman, nyaman, dan tertib bagi masyarakat.

Penataan dilakukan sebagai respons atas kondisi kabel utilitas yang sebelumnya terpasang semrawut dan berpotensi mengganggu estetika kota serta keselamatan pengguna jalan, khususnya pejalan kaki. Selain memperindah kawasan, penataan ini juga bertujuan meminimalkan risiko kecelakaan akibat kabel yang menjuntai atau tidak tertata dengan baik.

Dalam prosesnya, seluruh kabel fiber optik yang berada di trotoar sisi utara telah diturunkan dan dimasukkan ke dalam Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) yang telah terbangun. Pemanfaatan SJUT ini merupakan solusi jangka panjang untuk menata utilitas kota secara lebih rapi dan terintegrasi di bawah tanah.

Sementara itu, di area JPO, petugas melakukan penertiban dengan memutus sebanyak 20 kabel pada Rabu, 1 April 2026. Adapun 9 kabel aktif lainnya tidak diputus, melainkan diamankan dan ditata ulang agar tetap berfungsi dengan baik tanpa mengganggu kenyamanan dan keamanan pengguna JPO.

Dinas Bina Marga juga terus berkoordinasi dengan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) serta seluruh operator pemilik utilitas guna memastikan proses penataan berjalan optimal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Koordinasi ini penting untuk menjamin keberlanjutan layanan sekaligus memastikan seluruh jaringan utilitas tertata dengan baik.

Penataan kabel udara ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mewujudkan wajah kota yang lebih modern, rapi, dan berdaya saing. Ke depan, kegiatan serupa akan terus dilakukan secara bertahap di berbagai titik lainnya yang memiliki permasalahan serupa.

Dinas Bina Marga juga mengajak masyarakat untuk turut menjaga fasilitas umum yang telah ditata, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kota yang lebih tertib dan nyaman bagi semua pengguna.

ARTIKEL BERITA

Dari Gelap Jadi Ikonik, Wajah Baru Terowongan Kendal Kini Ramah Pejalan Kaki

Jakarta, 6 April 2026 - Transformasi wajah kota kembali terlihat di pusat ibu kota. Terowongan Kendal yang dahulu dikenal sebagai lorong gelap dan sepi, kini menjelma menjadi salah satu jalur favorit pejalan kaki sekaligus ruang publik yang hidup dan atraktif.

Terowongan yang menghubungkan Jalan Kendal dan Jalan Blora ini sebelumnya memiliki citra kurang ramah bagi masyarakat. Sekitar tujuh tahun lalu, minimnya pencahayaan serta kondisi lingkungan yang kurang tertata membuat area ini kerap dihindari, terutama pada malam hari. Tidak sedikit warga yang menilai lokasi tersebut rawan dan tidak nyaman untuk dilalui.

Namun, perubahan besar terjadi seiring dengan penataan kawasan yang dilakukan secara bertahap oleh pemerintah. Mengusung konsep Transit Oriented Development (TOD), penataan ini bertujuan mengintegrasikan ruang kota dengan sistem transportasi publik, sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Kini, Terowongan Kendal menjadi bagian penting dari jaringan mobilitas urban. Letaknya yang strategis, berada di kawasan perkantoran dan terhubung dengan berbagai moda transportasi umum, menjadikan terowongan ini sebagai jalur perlintasan yang efisien bagi masyarakat. Pejalan kaki dapat dengan mudah berpindah dari satu titik ke titik lain tanpa harus menghadapi kemacetan di permukaan jalan.







Tak hanya menghadirkan fungsi konektivitas, penataan kawasan ini juga memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan. Sistem pencahayaan yang lebih baik, tata ruang yang lebih terbuka, serta peningkatan kebersihan dan pengawasan membuat masyarakat kini merasa lebih aman saat melintasi area tersebut, baik di siang maupun di malam hari.

Di sisi lain, sentuhan estetika turut memperkuat identitas baru Terowongan Kendal. Dinding-dinding terowongan dihiasi mural yang dibuat secara resmi oleh para seniman. Kehadiran karya seni ini tidak hanya memperindah ruang, tetapi juga menjadi media ekspresi kreatif yang memperkaya pengalaman visual pengguna jalan. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa seni kota dapat hadir secara tertib dan menjadi bagian dari wajah urban yang positif.

Perubahan fungsi juga terlihat dari meningkatnya aktivitas masyarakat di kawasan ini. Terowongan Kendal kini tidak lagi sekadar jalur lintasan, melainkan juga ruang interaksi. Warga kerap memanfaatkannya untuk berjalan santai, berfoto, hingga menikmati suasana kota yang semakin dinamis.

Transformasi ini menjadi contoh nyata bagaimana ruang kota yang sebelumnya terabaikan dapat dihidupkan kembali melalui perencanaan yang tepat. Pendekatan yang mengutamakan integrasi transportasi, kenyamanan pejalan kaki, serta pemanfaatan ruang publik secara kreatif terbukti mampu mengubah persepsi masyarakat terhadap suatu kawasan.

Lebih dari sekadar renovasi fisik, perubahan Terowongan Kendal mencerminkan arah baru pembangunan kota yang berorientasi pada manusia. Ruang yang dulu dihindari kini justru menjadi destinasi yang dicari, menegaskan bahwa wajah kota dapat terus berkembang menjadi lebih inklusif, aman, dan berkelanjutan.

Ke depan, keberhasilan penataan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan ruang-ruang publik lainnya di Jakarta, sehingga semakin banyak kawasan yang tidak hanya berfungsi secara utilitas, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi kualitas hidup masyarakat.

Perbaikan Kabel Tufur di Jalan Daan Mogot Raya Rampung, Akses Warga Kembali Aman

Jakarta, 10 April 2026 - Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat menuntaskan perbaikan kabel tufur yang sebelumnya hilang akibat pencurian di Jalan Daan Mogot Raya, wilayah Cengkareng, pada Jumat (10/04).

Perbaikan dilakukan sebagai tindak lanjut atas gangguan infrastruktur yang berpotensi memengaruhi keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Kabel tufur merupakan bagian penting dari sistem utilitas jalan yang mendukung fungsi infrastruktur secara keseluruhan, sehingga keberadaannya perlu segera dipulihkan ketika terjadi kerusakan atau kehilangan.

Setelah menerima laporan, Satuan Tugas (Satgas) Utilitas dari Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat langsung melakukan penanganan dengan memasang kembali kabel yang hilang. Proses ini dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan sistem kembali berfungsi normal serta meminimalkan potensi gangguan lanjutan di lapangan.



Dengan rampungnya pekerjaan tersebut, kondisi di Jalan Daan Mogot Raya kini telah kembali optimal dan dapat digunakan dengan aman oleh masyarakat. Aktivitas warga yang melintasi kawasan tersebut pun kembali berjalan lancar tanpa kendala berarti.

Upaya perbaikan ini menjadi bagian dari komitmen pemerintah dalam menjaga kualitas infrastruktur jalan, khususnya di wilayah Jakarta Barat. Selain itu, kejadian ini juga menjadi pengingat pentingnya peran bersama dalam menjaga fasilitas umum agar tetap terpelihara dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Ke depan, diharapkan tidak terjadi lagi aksi serupa yang merugikan masyarakat luas, sehingga keamanan dan kenyamanan ruang publik dapat terus terjaga.

Pelebaran Jalan RS Fatmawati Masuk Tahap Konsultasi Publik, Dorong Mobilitas dan Integrasi Transportasi





Jakarta, 10 April 2026 - Rencana pelebaran Jalan RS Fatmawati kini memasuki tahapan penting. Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta tengah melaksanakan konsultasi publik sebagai bagian dari proses persiapan pengadaan tanah di wilayah Cilandak Barat dan Pondok Labu, Kecamatan Cilandak.

Tahapan ini menjadi langkah strategis dalam memastikan pembangunan berjalan sesuai prosedur serta melibatkan partisipasi masyarakat. Melalui konsultasi publik, pemerintah membuka ruang dialog dan musyawarah guna membangun kesepahaman dengan warga terdampak, sekaligus menyerap masukan terkait rencana proyek untuk kepentingan umum tersebut.

Pelebaran Jalan RS Fatmawati dirancang untuk menjawab kebutuhan mobilitas di kawasan Jakarta Selatan yang terus berkembang. Salah satu tujuan utama proyek ini adalah mendukung pengembangan kawasan berbasis Transit Oriented Development (TOD) di koridor Fatmawati, sehingga integrasi antar moda transportasi dapat berjalan lebih optimal.

Selain itu, pelebaran jalan juga diarahkan untuk menyediakan ruang yang lebih memadai bagi operasional bus TransJakarta. Penambahan kapasitas jalan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi layanan transportasi publik serta mengurangi kepadatan lalu lintas di kawasan tersebut.

Tidak hanya berfokus pada kendaraan bermotor, proyek ini turut memperhatikan kebutuhan pejalan kaki. Rencana penataan mencakup penyediaan fasilitas pedestrian yang lebih aman dan nyaman, sejalan dengan upaya mendorong mobilitas ramah lingkungan di perkotaan.

Secara keseluruhan, pelebaran Jalan RS Fatmawati diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah serta memperlancar pergerakan orang dan barang. Proyek ini juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas infrastruktur dan pelayanan transportasi di Jakarta.

Dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan kolaborasi, pemerintah berharap proses pembangunan dapat berjalan lancar serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Partisipasi aktif warga dinilai menjadi kunci dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di ibu kota.

Dinas Bina Marga Pantau Lift JPO di Jakarta Selatan, Pastikan Akses Ramah Disabilitas

Jakarta, 10 April 2026 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota (PSUK) melakukan pemantauan fasilitas lift pada dua Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jakarta Selatan, yakni JPO Tanjung Barat dan JPO Lenteng Agung.

Kegiatan pemantauan ini dilakukan untuk memastikan seluruh fasilitas lift berfungsi optimal dan dapat digunakan dengan aman oleh masyarakat. Keberadaan lift di JPO menjadi elemen penting dalam mendukung aksesibilitas, khususnya bagi penyandang disabilitas, lanjut usia, serta warga dengan keterbatasan mobilitas.

Pemeriksaan mencakup kondisi teknis perangkat, operasional lift, serta aspek keselamatan pengguna. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam menghadirkan infrastruktur yang tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga inklusif dan ramah bagi semua lapisan masyarakat.



Dengan fasilitas yang terjaga, diharapkan masyarakat semakin nyaman dalam memanfaatkan JPO sebagai sarana penyeberangan yang aman di tengah kepadatan lalu lintas perkotaan. Kehadiran lift juga menjadi salah satu bentuk peningkatan kualitas layanan publik di bidang infrastruktur jalan.

Selain itu, partisipasi masyarakat dinilai memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan fungsi fasilitas umum. Laporan dan kepedulian warga terhadap kondisi infrastruktur turut membantu pemerintah dalam melakukan penanganan secara cepat dan tepat.

Melalui kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, diharapkan seluruh infrastruktur penunjang jalan di DKI Jakarta dapat terus terjaga dalam kondisi baik, sehingga mampu memberikan rasa aman, nyaman, dan kemudahan akses bagi seluruh pengguna.

Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung Buka Lebaran Betawi 2026, Ajak Warga Lestarikan Tradisi Leluhur

Jakarta, 11 April 2026 - Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung membuka perayaan Lebaran Betawi 2026 di Lapangan Banteng. Dalam sambutannya, Pramono mengajak seluruh warga melestarikan tradisi leluhur Betawi di tengah perkembangan zaman, sejalan dengan tema Lebaran Betawi tahun ini, “Memperkokoh Persatuan dalam Merawat Tradisi Menuju Jakarta Kota Global”.

"Lebaran Betawi bukan sekadar perayaan tahunan, tetapi ruang kebersamaan yang penuh kehangatan persaudaraan," kata Pramono di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Sabtu (11/4). Ia menyebut berbagai tradisi khas Betawi, seperti nyorog, ngider, hingga anter-anteran, harus terus dijaga sebagai warisan budaya yang mempererat hubungan antargenerasi. Menurutnya, nilai-nilai tersebut menjadi identitas penting Jakarta sebagai kota yang beragam.

Pramono juga mengapresiasi penyelenggaraan Lebaran Betawi yang diinisiasi Majelis Kaum Betawi bersama Bamus Betawi. Ia menilai kegiatan ini menjadi wujud kolaborasi dalam merawat dan mengembangkan budaya Betawi. "Budaya Betawi adalah identitas utama Jakarta. Karena itu, pelestariannya tidak hanya melalui kesenian, tapi juga nilai dan tradisi yang hidup di masyarakat," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Pramono mengungkapkan rencana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk merevitalisasi Museum MH Thamrin di Jalan Kenari. Museum tersebut akan dijadikan ikon baru Jakarta sebagai bentuk penghormatan terhadap tokoh Betawi tersebut.

Selain itu, Pemprov DKI juga tengah menyiapkan program beasiswa melalui skema LPDP Jakarta. Program ini diharapkan dapat membuka akses pendidikan lebih luas, termasuk bagi anak-anak Betawi untuk melanjutkan studi hingga ke luar negeri.

Pramono menambahkan, Lebaran Betawi ke depan akan dijadikan agenda tahunan dan berpotensi terus digelar di Lapangan Banteng. Ia menilai lokasi tersebut memiliki nilai historis sekaligus mampu menampung kegiatan kebudayaan berskala besar. "Kalau para tokohnya bersatu, semangatnya sama, maka budaya Betawi akan semakin maju," imbuhnya.





Bina Marga Ambil Peran dalam Kerja Bakti Terpadu, Perkuat Mitigasi Banjir hingga Penataan Lingkungan

Jakarta, 12 April 2026 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat turut ambil bagian dalam kegiatan Kerja Bakti Terpadu Serentak yang diselenggarakan Pemerintah Kota Jakarta Barat di delapan wilayah, Minggu (12/04). Kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam memperkuat kolaborasi lintas sektor guna menjaga kebersihan lingkungan serta mengantisipasi potensi banjir di kawasan permukiman dan jalan utama.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Rano Karno turut hadir dan berpartisipasi langsung bersama sekitar 500 personel gabungan. Unsur yang terlibat terdiri dari perangkat daerah, petugas teknis lapangan, serta masyarakat setempat yang secara bersama-sama melakukan aksi bersih lingkungan. Keterlibatan berbagai pihak ini menunjukkan pentingnya kerja sama dalam menciptakan lingkungan perkotaan yang tertata dan berkelanjutan.

Pelaksanaan kerja bakti difokuskan pada sejumlah aspek penting, di antaranya mitigasi banjir melalui pembersihan saluran air dan pengangkatan sedimen, penanganan sampah di titik-titik rawan penumpukan, serta optimalisasi aset daerah yang selama ini kurang dimanfaatkan secara maksimal. Upaya ini dilakukan secara serentak di delapan wilayah sebagai bentuk percepatan penanganan permasalahan lingkungan yang kerap terjadi, terutama saat intensitas hujan meningkat.



Dalam kegiatan tersebut, Suku Dinas Bina Marga Jakarta Barat berperan aktif dalam mendukung kelancaran teknis di lapangan, khususnya pada penanganan infrastruktur jalan dan sistem drainase. Pembersihan saluran, perapihan bahu jalan, hingga pengecekan kondisi fasilitas pendukung menjadi bagian dari kontribusi yang dilakukan guna memastikan fungsi infrastruktur tetap optimal.

Selain itu, kerja bakti terpadu ini juga menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Partisipasi warga dalam kegiatan ini dinilai mampu memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan sekitar, sehingga upaya menjaga kebersihan dan mencegah banjir tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama.

Dinas Bina Marga bersama Suku Dinas Bina Marga di 5 wilayah Kota Administrasi menegaskan komitmennya untuk terus hadir dalam berbagai kegiatan kolaboratif yang berdampak langsung bagi masyarakat. Melalui keterlibatan aktif dan berkelanjutan, Bina Marga berupaya memastikan infrastruktur jalan dan fasilitas publik tetap dalam kondisi baik, aman, dan nyaman digunakan oleh seluruh warga.

Ke depan, kegiatan kerja bakti terpadu diharapkan dapat terus dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan. Selain sebagai upaya preventif terhadap banjir dan permasalahan lingkungan, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan Jakarta Barat yang bersih, tertata, serta tangguh menghadapi berbagai tantangan perkotaan.

Flyover Tapal Kuda Dorong Perjalanan Lebih Cepat dan Aman di Jakarta Selatan

Jakarta, 13 April 2026 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus menghadirkan inovasi infrastruktur untuk menjawab tantangan mobilitas perkotaan. Salah satunya melalui kehadiran Flyover Tapal Kuda yang berlokasi di kawasan Lenteng Agung hingga Tanjung Barat. Infrastruktur ini dirancang tidak hanya sebagai penghubung jalan, tetapi juga sebagai solusi untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas di wilayah Jakarta Selatan.

Flyover ini memiliki desain melengkung menyerupai tapal kuda yang menjadi ciri khas sekaligus fungsi utamanya dalam mengurai kepadatan kendaraan. Dengan desain tersebut, pergerakan kendaraan menjadi lebih terarah sehingga mampu meminimalkan titik konflik lalu lintas yang kerap menyebabkan kemacetan.

Keberadaan flyover ini memberikan dampak signifikan bagi mobilitas masyarakat. Selain membantu memperlancar arus kendaraan, infrastruktur ini juga berkontribusi dalam mempersingkat waktu tempuh perjalanan, khususnya pada jam-jam sibuk. Sehingga pengguna jalan yang kerap melewati kawasan ini kini dapat melintas dengan lebih nyaman dan efisien dibandingkan sebelumnya.

Tidak hanya itu, aspek keselamatan juga menjadi perhatian dalam pembangunan flyover ini. Dengan pengaturan jalur yang lebih tertib dan terstruktur, risiko kecelakaan lalu lintas dapat ditekan. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam menciptakan sistem transportasi yang aman bagi seluruh pengguna jalan.

Flyover Tapal Kuda juga menjadi bagian dari pengembangan infrastruktur perkotaan yang terintegrasi. Kehadirannya diharapkan mampu mendukung konektivitas antarwilayah serta memperkuat jaringan transportasi di Jakarta Selatan yang terus berkembang.

Lebih dari sekadar pembangunan fisik, infrastruktur ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menghadirkan kota yang semakin terhubung, modern, dan ramah bagi masyarakat. Partisipasi aktif warga dalam menjaga serta menggunakan fasilitas publik secara bijak menjadi kunci agar manfaat flyover ini dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Dengan dukungan infrastruktur yang semakin baik, diharapkan mobilitas masyarakat Jakarta dapat terus meningkat, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan perkotaan yang lebih tertib, nyaman, dan berkelanjutan.



Silaturahmi Gubernur DKI Jakarta dengan pasuka Kuning: Momen Hangat Apresiasi untuk Mereka yang Selalu #JagaJakarta



Jakarta, 14 April 2026 - Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, menghadiri kegiatan silaturahmi bersama Satuan Tugas (Satgas) Pasukan Kuning Dinas Bina Marga pada Selasa (14/4). Dalam kesempatan tersebut, ia menyampaikan apresiasi atas dedikasi lebih dari seribu personel yang dinilai konsisten menjaga kualitas infrastruktur Ibu Kota.

Di hadapan para petugas, Pramono menyoroti peran penting Pasukan Kuning yang bekerja tanpa mengenal waktu, mulai dari pagi hingga larut malam. Bahkan saat warga terlelap, para personel tetap bertugas memastikan kondisi jalan dan fasilitas publik aman serta nyaman digunakan. “Di saat hujan dan terik matahari, Saudara tetap hadir memastikan infrastruktur dalam kondisi baik. Ini adalah bentuk pengabdian yang luar biasa,” ujar Pramono dalam sambutannya.

Apresiasi tersebut tidak lepas dari kinerja Pasukan Kuning saat menghadapi musim hujan pada akhir 2025 hingga awal 2026. Pada periode tersebut, sejumlah ruas jalan mengalami kerusakan, terutama lubang jalan yang berpotensi membahayakan pengguna. Dengan respons cepat, para petugas turun langsung melakukan penanganan darurat guna meminimalisasi risiko kecelakaan.

Tak hanya fokus pada perbaikan jalan, Satgas Pasukan Kuning juga menjalankan tugas pemeliharaan berbagai infrastruktur pendukung. Mulai dari memastikan trotoar tetap layak, menjaga kesiapsiagaan pompa underpass, hingga memelihara fasilitas umum seperti jembatan penyeberangan orang (JPO), halte, dan penerangan jalan umum.

Dalam arahannya, Pramono menegaskan bahwa tugas yang dijalankan bukan sekadar pekerjaan rutin, melainkan bentuk pelayanan kepada masyarakat. Ia mendorong seluruh personel untuk terus menjaga profesionalisme dan memberikan pelayanan terbaik bagi warga Jakarta. “Laksanakan tugas dengan sepenuh hati. Bukan hanya bekerja, tetapi memberikan pelayanan prima,” tegasnya.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sendiri menargetkan kondisi jalan bebas lubang atau zero hole sebagai bagian dari upaya meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Target ini diharapkan dapat terwujud melalui kerja kolaboratif dan konsistensi di lapangan.

Keberadaan Pasukan Kuning menjadi salah satu elemen penting dalam menjaga mobilitas kota tetap berjalan lancar. Di balik jalan yang mulus dan fasilitas yang terawat, terdapat kerja keras para petugas yang terus bergerak tanpa henti.

Dengan komitmen tersebut, Pemprov DKI optimistis kualitas infrastruktur Jakarta akan semakin baik, seiring dengan meningkatnya kebutuhan mobilitas masyarakat di Ibu kota.







Pemeliharaan Jalan Lingkungan di Pasar Minggu Tingkatkan Akses dan Kualitas Hidup Warga





Jakarta, 16 April 2026 - Pemeliharaan jalan lingkungan di kawasan Jalan Duren Gede, Pasar Minggu, Jakarta, menjadi kabar baik bagi masyarakat setempat. Setelah lama dinantikan, perbaikan jalan tersebut kini menghadirkan akses yang lebih layak dan nyaman bagi aktivitas sehari-hari warga.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta bersama Suku Dinas Bina Marga Administrasi Jakarta Selatan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan meningkatkan kualitas infrastruktur permukiman.

Warga menyambut positif perubahan yang dirasakan secara langsung, terutama dalam hal kelancaran mobilitas. Jalan yang sebelumnya mengalami kerusakan kini telah diperbaiki sehingga memudahkan akses kendaraan maupun pejalan kaki.

Selain mendukung mobilitas, pemeliharaan jalan ini juga berdampak pada kenyamanan lingkungan. Kondisi jalan yang lebih baik turut menciptakan suasana yang lebih tertata dan aman, sekaligus mengurangi potensi gangguan seperti genangan atau kerusakan lanjutan.

Tak hanya berhenti pada aspek fisik, kehadiran jalan yang layak juga dinilai membawa dampak sosial yang signifikan. Aktivitas warga menjadi lebih lancar, interaksi sosial meningkat, dan peluang ekonomi di lingkungan sekitar pun semakin terbuka.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menegaskan bahwa pembangunan dan pemeliharaan jalan lingkungan merupakan bagian penting dari upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Infrastruktur yang baik diyakini menjadi fondasi bagi terciptanya lingkungan yang produktif dan berdaya saing.

Dengan selesainya pemeliharaan ini, diharapkan manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat, sekaligus menjadi langkah nyata dalam menghadirkan infrastruktur yang merata hingga ke tingkat lingkungan.

Lampu PSU Bernuansa Religi Hadir di Jakarta, Perpaduan Infrastruktur dan Nilai Spiritual

Jakarta, 17 April 2026 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menghadirkan inovasi dalam penataan penerangan sarana umum (PSU) dengan sentuhan ornamen bernuansa religi di sejumlah titik rumah ibadah. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai penerangan jalan, tetapi juga mengandung pesan simbolik yang mencerminkan harmoni dalam keberagaman.

Sejumlah lokasi telah dilengkapi dengan tiang lampu PSU berornamen khas yang disesuaikan dengan identitas tempat ibadah di sekitarnya. Di kawasan Masjid Al-Ikhwan, misalnya, ornamen Bintang Delapan atau Rub el Hizb dipilih sebagai simbol keseimbangan dan keteraturan alam semesta.

Sementara itu, di sekitar Gereja Toraja Kelapa Gading, ornamen merpati dan ranting dihadirkan sebagai lambang universal Roh Kudus dan kedamaian yang menyertai kehidupan jemaat. Adapun di lingkungan Pura Widya Dharma, dekorasi janur menjadi elemen utama yang melambangkan Gunung Agung sebagai sumber kesejahteraan dan kesucian dalam kepercayaan Hindu.

Pemasangan ornamen tersebut merupakan bagian dari upaya memperindah ruang publik sekaligus menunjukkan penghormatan terhadap nilai-nilai spiritual masyarakat Jakarta yang beragam. Selain meningkatkan estetika kota, keberadaan lampu PSU ini juga tetap menjalankan fungsi utamanya dalam mendukung keamanan dan kenyamanan pengguna jalan, khususnya pada malam hari.

Pemerintah berharap, kehadiran infrastruktur dengan sentuhan budaya dan religi ini dapat memperkuat rasa kebersamaan serta toleransi antarwarga. Masyarakat pun diimbau untuk turut menjaga fasilitas publik agar tetap berfungsi optimal dan memberikan manfaat jangka panjang.

Dengan inovasi tersebut, Jakarta tidak hanya menjadi kota yang terang secara fisik, tetapi juga sarat makna dalam merawat keberagaman dan keharmonisan kehidupan warganya.







JPO Pesanggrahan Tampilkan Identitas Lokal, Perpaduan Estetika dan Fungsi Keselamatan

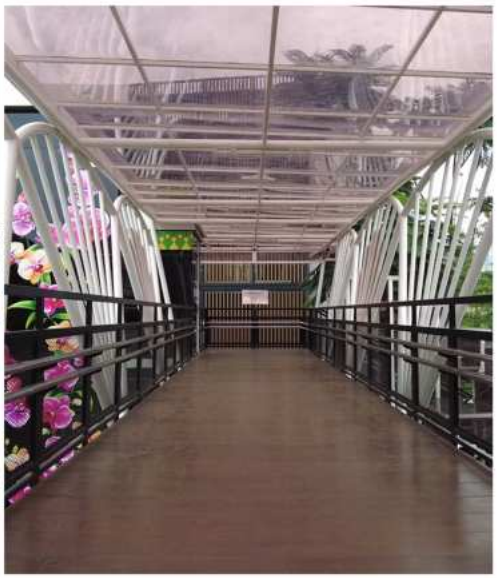
Jakarta, 20 April 2026 - Keberadaan jembatan penyeberangan orang (JPO) tak lagi sekadar infrastruktur penghubung. Di JPO Pesanggrahan, fungsi tersebut dipadukan dengan sentuhan desain yang mengangkat identitas lokal, menghadirkan ruang publik yang aman sekaligus sarat makna.

Berlokasi di Jalan Pesanggrahan RW 9, Kelurahan Kembangan Selatan, JPO ini tampil dengan ornamen khas yang merepresentasikan kekayaan flora dan fauna wilayah Jakarta Barat. Desainnya mengusung dua elemen utama, yakni ikan cupang dan anggrek dendrobium.

Ikan cupang dipilih sebagai simbol fauna yang identik dengan wilayah tersebut, sementara anggrek dendrobium merepresentasikan keindahan flora yang menjadi bagian dari karakter lokal. Perpaduan keduanya menciptakan tampilan visual yang tidak hanya menarik, tetapi juga memperkuat identitas kawasan.

Pembangunan JPO ini menjadi bagian dari upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam \meningkatkan keselamatan pejalan kaki, khususnya di ruas jalan dengan tingkat lalu lintas tinggi. Selain itu, kehadiran desain tematik juga diharapkan mampu memberikan nilai tambah secara estetika bagi lingkungan sekitar.





Tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyeberangan yang aman, JPO Pesanggrahan juga dirancang lebih inklusif agar dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Dengan konsep tersebut, JPO diharapkan menjadi ruang publik yang ramah dan nyaman bagi pengguna.

Upaya menghadirkan infrastruktur yang mengedepankan fungsi sekaligus nilai budaya ini menjadi langkah strategis dalam membangun wajah kota yang lebih berkarakter. Pemerintah pun mengajak masyarakat untuk turut menjaga fasilitas publik agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Melalui pendekatan ini, JPO tidak lagi dipandang sekadar sebagai pelengkap jalan, melainkan bagian dari identitas kota yang mencerminkan kebanggaan lokal serta kualitas ruang publik yang semakin baik di Jakarta.

Penataan Jalan H.R. Rasuna Said Dikebut, Dinas Bina Marga Siapkan Akses Sementara Pejalan Kaki

Jakarta, 23 April 2026 - Proses penataan kawasan Jalan H.R. Rasuna Said terus berlangsung dengan mengedepankan aspek keselamatan dan kenyamanan masyarakat. Selama pekerjaan berjalan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta telah menyediakan akses sementara bagi pejalan kaki agar aktivitas warga tetap dapat berjalan lancar.

Langkah ini diambil sebagai bentuk mitigasi dampak pembangunan terhadap mobilitas harian di salah satu koridor utama Ibu Kota tersebut. Dengan adanya jalur sementara, pejalan kaki tetap memiliki ruang yang aman untuk melintas di tengah proses penataan.

Saat ini, percepatan pekerjaan terus dilakukan guna memastikan manfaat penataan dapat segera dirasakan masyarakat. Penataan ini ditargetkan mampu meningkatkan kenyamanan, keselamatan, serta aksesibilitas bagi seluruh pengguna jalan, baik pejalan kaki maupun pengendara.

Sejumlah strategi diterapkan untuk mendukung percepatan, mulai dari perencanaan yang matang, mobilisasi sumber daya yang cepat, hingga penerapan metode kerja yang efisien. Selain itu, pengawasan di lapangan juga diperketat guna menjaga kualitas hasil pekerjaan tetap optimal.

Dinas Bina Marga turut mengajak masyarakat untuk mendukung proses penataan ini dengan bersabar selama pekerjaan berlangsung. Partisipasi publik dinilai penting agar proyek dapat berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat jangka panjang.

Pengguna jalan juga diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan saat melintas di kawasan tersebut, mengingat masih adanya aktivitas konstruksi. Dengan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, penataan Jalan H.R. Rasuna Said diharapkan dapat menghadirkan wajah baru infrastruktur kota yang lebih tertata dan ramah bagi semua.





Mengenal Tiga Zona Trotoar, Kunci Kenyamanan dan Keselamatan Pejalan Kaki

Jakarta, 23 April 2026 - Trotoar tidak sekadar menjadi jalur pejalan kaki, melainkan bagian penting dari infrastruktur kota yang dirancang dengan fungsi spesifik. Hal ini mengacu pada Surat Edaran Dirjen Bina Marga No. 18 Tahun 2023 yang mengatur pembagian trotoar ke dalam tiga zona utama demi menciptakan ruang publik yang tertib, aman, dan nyaman.

Dalam pedoman tersebut, trotoar dibagi menjadi zona fasilitas, zona pejalan kaki, dan zona akses. Masing-masing memiliki peran berbeda namun saling melengkapi dalam mendukung mobilitas warga. Zona fasilitas berada di sisi terluar, berbatasan langsung dengan badan jalan. Area ini berfungsi sebagai ruang penyangga antara kendaraan dan pejalan kaki, sekaligus lokasi penempatan berbagai sarana pendukung seperti halte, pepohonan, lampu penerangan jalan umum (PJU), hingga bangku.

Sementara itu, zona pejalan kaki menjadi jalur utama yang digunakan masyarakat untuk berjalan. Zona ini dirancang agar bebas hambatan dan aman, serta umumnya dilengkapi ubin pemandu bagi penyandang disabilitas. Keberadaan jalur ini menuntut kesadaran bersama untuk menjaganya tetap steril dari berbagai gangguan.

Adapun zona akses merupakan area peralihan yang menghubungkan trotoar dengan bangunan di sekitarnya. Zona ini memudahkan aktivitas keluar-masuk gedung atau area usaha, dengan penataan yang disesuaikan kondisi lapangan.

Pembagian zona ini menjadi dasar penting dalam perencanaan trotoar modern yang tidak hanya fungsional, tetapi juga inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan memahami fungsi masing-masing zona, masyarakat diharapkan dapat turut menjaga ketertiban penggunaan trotoar.

Pemerintah pun terus mendorong penataan trotoar sesuai standar teknis guna meningkatkan kualitas ruang publik di perkotaan. Upaya ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi pejalan kaki serta mendukung mobilitas yang berkelanjutan.



Sumber Ilustrasi: Surat Edaran Dirjen Bina Marga No. 18 Tahun 2023 Tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki

Respons Cepat Bina Marga Tangani Jalan Amblas di Mohammad Kahfi 1



Jakarta, 24 April 2026 - Aktivitas masyarakat di kawasan Jalan Mohammad Kahfi 1 sempat terganggu akibat kejadian jalan amblas yang terjadi pada 21 April 2026. Peristiwa ini menjadi perhatian pemerintah daerah, mengingat ruas jalan tersebut merupakan salah satu akses penting bagi warga di wilayah Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta bergerak cepat melakukan pemantauan dan penanganan di lokasi.

Hasil penelusuran di lapangan menunjukkan bahwa penyebab amblas bukan sekadar kerusakan permukaan jalan. Namun, ditemukan adanya celah di antara gorong-gorong saluran air di bawah badan jalan. Saat hujan, air merembes ke celah tersebut dan secara perlahan menggerus tanah di sekitarnya hingga struktur jalan melemah dan akhirnya amblas.

Menindaklanjuti temuan tersebut, Satuan Tugas Pasukan Kuning Bina Marga langsung melakukan perbaikan intensif selama dua hari, yakni pada 22 hingga 23 April 2026. Penanganan dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya memperbaiki permukaan jalan, tetapi juga memperkuat struktur di bawahnya serta memperbaiki sistem saluran air.

Ketua Satuan Pelaksana (Kasatpel) Bina Marga Kecamatan Jagakarsa, Dandy Dharma Yudia, menjelaskan bahwa titik amblas memiliki ukuran sekitar 1,2 meter lebar, empat meter panjang, dan kedalaman satu meter.

“Penanganan dilakukan dengan melibatkan 10 personel Bina Marga dan tujuh personel PPSU, serta dukungan dari Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Selatan. Setelah perbaikan struktur, permukaan jalan ditutup menggunakan aspal hotmix agar lebih kuat dan tahan lama,” ujarnya.

Per 24 April 2026, ruas jalan tersebut telah kembali dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat dengan aman. Perbaikan ini diharapkan mampu meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, sekaligus mencegah kejadian serupa di kemudian hari.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga mengapresiasi respons cepat petugas di lapangan dalam menangani kondisi darurat infrastruktur. Kecepatan penanganan dinilai penting untuk meminimalisasi dampak terhadap mobilitas masyarakat.

Dengan selesainya perbaikan ini, masyarakat diimbau tetap waspada, terutama saat melintas di musim hujan, serta turut melaporkan jika menemukan potensi kerusakan jalan agar dapat segera ditindaklanjuti.

Peringatan Hari Bumi 2026, Jakarta Berhasil Tekan Emisi Lewat Aksi Hemat Energi

Jakarta, 25 April 2026 - Dalam rangka memperingati Hari Bumi 2026, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta turut ambil bagian dalam aksi pemadaman lampu selama 60 menit sebagai simbol komitmen terhadap pengurangan emisi karbon dan pelestarian lingkungan.

Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu, 25 April 2026, pukul 20.30 hingga 21.30 WIB ini dilakukan secara serentak di sejumlah titik yang tersebar di lima kota administrasi Jakarta. Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dipadamkan sementara guna mengurangi konsumsi energi listrik sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya efisiensi energi.

Meski berlangsung dalam waktu relatif singkat, aksi ini memberikan dampak yang cukup signifikan. Berdasarkan data yang dihimpun, pemadaman lampu tersebut berhasil menghemat energi sebesar 96,91 megawatt hour (MWh). Selain itu, emisi karbon juga berhasil ditekan hingga 77,53 ton CO_2, serta menghasilkan efisiensi biaya mencapai Rp140.226.312.

Capaian ini menunjukkan bahwa langkah sederhana yang dilakukan secara kolektif dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya menghadapi tantangan perubahan iklim. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menilai, partisipasi berbagai pihak dalam kegiatan ini menjadi kunci keberhasilan aksi yang tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga berdampak langsung.

Lebih dari sekadar pemadaman lampu, kegiatan ini juga menjadi momentum untuk memperkuat kesadaran publik akan pentingnya menjaga lingkungan. Penghematan energi dinilai dapat dimulai dari kebiasaan sehari-hari, seperti mematikan lampu dan perangkat listrik yang tidak digunakan serta menggunakan energi secara bijak.

Selain itu, aksi ini juga mencerminkan komitmen Jakarta dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam upaya menekan emisi gas rumah kaca dan menciptakan kota yang lebih ramah lingkungan. Langkah tersebut sejalan dengan berbagai program yang terus didorong pemerintah untuk meningkatkan efisiensi energi di sektor publik.

Ke depan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara konsisten dan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat. Dengan kolaborasi yang kuat, upaya menjaga bumi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga gerakan bersama seluruh warga.

Melalui peringatan Hari Bumi ini, diharapkan kesadaran kolektif untuk menjaga lingkungan semakin meningkat, sehingga langkah-langkah kecil yang dilakukan hari ini dapat membawa dampak besar bagi keberlanjutan bumi di masa mendatang.





Peringatan Hari Otonomi Daerah 2026, Teguhkan Komitmen Pelayanan Publik

Jakarta, 27 April 2026 - Semangat penguatan tata kelola pemerintahan kembali ditegaskan dalam peringatan Hari Otonomi Daerah ke-30. Seluruh aparatur sipil negara (ASN) Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta bersama ASN di lingkungan Dinas Teknis Jatibaru mengikuti upacara sebagai bentuk komitmen terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik.

Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat peran otonomi daerah dalam mewujudkan pemerintahan yang mandiri, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam upacara tersebut, peserta diajak untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik seiring dengan tuntutan pembangunan yang semakin kompleks.



Mengusung tema "Dengan Otonomi Daerah Kita Wujudkan Asta Cita", peringatan tahun ini menekankan bahwa otonomi daerah bukan hanya soal kewenangan yang dimiliki pemerintah daerah, tetapi juga tanggung jawab dalam menghadirkan pelayanan yang optimal dan pembangunan yang merata.
Melalui momentum ini, ASN diharapkan mampu meningkatkan kinerja serta memperkuat kolaborasi lintas sektor. Inovasi juga menjadi kunci dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan, khususnya di wilayah perkotaan seperti Jakarta yang memiliki dinamika tinggi.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus mendorong seluruh jajarannya untuk adaptif terhadap perubahan serta berorientasi pada pelayanan masyarakat. Upaya ini sejalan dengan visi pembangunan yang menempatkan kepentingan publik sebagai prioritas utama.

Dengan semangat Hari Otonomi Daerah, diharapkan seluruh ASN dapat terus berkontribusi dalam menghadirkan Jakarta yang lebih maju, inklusif, dan berdaya saing, melalui pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.

Wajah Baru Jalan H.R. Rasuna Said Sisi Timur Mulai Tampak

Jakarta, 29 April 2026 - Transformasi kawasan Jalan H.R. Rasuna Said mulai menunjukkan perubahan signifikan meski proses penataan belum sepenuhnya rampung. Sejumlah pembaruan infrastruktur yang tengah dilakukan menghadirkan wajah baru koridor utama ibu kota yang lebih tertata dan modern.

Salah satu perubahan mencolok terlihat pada median jalan yang sebelumnya menjadi penyangga tiang monorel. Kini, area tersebut telah dialihfungsikan menjadi badan jalan guna mengoptimalkan ruang dan meningkatkan kapasitas lalu lintas.

Selain itu, penataan jalur pedestrian juga mulai tampak lebih rapi. Trotoar dirancang agar lebih aman dan nyaman bagi pejalan kaki, sekaligus memberikan nilai estetika yang lebih baik bagi lingkungan sekitar.

Perubahan tidak hanya terjadi di permukaan. Di bawah tanah, jaringan utilitas kini ditata secara terintegrasi, sehingga kabel-kabel yang sebelumnya berada di udara dapat dipindahkan ke dalam tanah. Langkah ini tidak hanya memperindah kawasan, tetapi juga meningkatkan aspek keselamatan dan keandalan infrastruktur kota.

Upaya peningkatan kualitas infrastruktur juga dilakukan melalui pembesaran saluran air. Hal ini bertujuan untuk mengurangi potensi genangan saat hujan, yang selama ini menjadi salah satu tantangan di kawasan perkotaan.

Penataan ini merupakan bagian dari program Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta dalam mewujudkan infrastruktur kota yang lebih terintegrasi, efisien, dan berkelanjutan. Pemerintah berharap, hasil penataan ini nantinya dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik dari sisi mobilitas, kenyamanan, maupun ketahanan lingkungan.

Selama proses pembangunan berlangsung, masyarakat diimbau untuk tetap berhati-hati saat melintas di kawasan tersebut. Dukungan dan kesabaran publik dinilai menjadi faktor penting agar proyek dapat berjalan lancar hingga selesai.

Dengan berbagai pembaruan yang tengah dilakukan, Jalan H.R. Rasuna Said diharapkan dapat menjadi contoh koridor perkotaan modern yang tidak hanya fungsional, tetapi juga tertata rapi dan berdaya saing tinggi di masa depan.





Bina Marga Tangani Dua Titik Jalan Amblas di Pesanggrahan, Utamakan Keselamatan Warga

Jakarta, 30 April 2026 - Penanganan jalan amblas di wilayah Kecamatan Pesanggrahan dilakukan sebagai langkah cepat mengantisipasi potensi bahaya bagi pengguna jalan. Melalui jajaran wilayah, Bina Marga Kecamatan Pesanggrahan bergerak menindaklanjuti kondisi di dua lokasi berbeda dengan perbaikan menyeluruh.

Titik pertama berada di Jalan Semangka, Kelurahan Petukangan Utara. Pada lokasi ini, jalan mengalami amblas dengan kedalaman sekitar 80 sentimeter dan panjang kurang lebih 3,6 meter. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh adanya struktur saluran di bawah badan jalan yang memerlukan penanganan teknis khusus.

Perbaikan dilakukan dengan pemasangan u-ditch sebagai bagian dari sistem saluran, dilanjutkan dengan proses pemadatan tanah serta pengecoran untuk mengembalikan kekuatan struktur jalan.

Sementara itu, penanganan juga dilakukan di Jalan Mujahidin, Kelurahan Ulujami. Jalan di lokasi ini mengalami amblas dengan kedalaman sekitar 50 sentimeter dan panjang mencapai 10 meter. Penyebab utama diketahui berasal dari turap atau dinding saluran yang melemah sehingga tidak mampu menopang badan jalan.



Sebagai tindak lanjut, petugas melakukan perbaikan turap serta pengecoran ulang badan jalan agar lebih kokoh dan aman dilalui. Kedua pekerjaan tersebut dilaksanakan masing-masing oleh enam personel dengan durasi penanganan selama dua hari di tiap lokasi.

Dalam konstruksi jalan, terdapat keterkaitan erat antara badan jalan dan struktur penunjang di bawahnya, seperti sistem drainase. Oleh karena itu, setiap penanganan tidak hanya berfokus pada permukaan, tetapi juga memperhatikan aspek teknis di bawah tanah agar hasilnya lebih optimal dan berkelanjutan.

Meski demikian, percepatan penanganan tetap dilakukan mengingat kondisi lapangan yang membutuhkan respons segera serta tingginya kebutuhan mobilitas masyarakat. Langkah ini diambil agar jalan dapat segera difungsikan kembali tanpa mengabaikan kualitas pekerjaan.

Upaya tersebut menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menjaga keselamatan serta kelancaran aktivitas warga. Dengan penanganan yang cepat dan tepat, diharapkan potensi risiko dapat diminimalisasi dan kenyamanan pengguna jalan tetap terjaga.

Kondisi Terbaru JPO Marunda: Aman Digunakan, Perbaikan Terus Berjalan

Jakarta, 30 April 2026 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus berupaya menjaga kualitas fasilitas umum, termasuk JPO Marunda yang menjadi sarana penting bagi aktivitas penyeberangan warga.

Jembatan penyeberangan orang (JPO) yang dibangun pada 2023 tersebut memiliki panjang bentang sekitar 22,6 meter dengan clearance kurang lebih 5,5 meter. Desain ini dibuat lebih tinggi untuk mengakomodasi kendaraan berat yang kerap melintas di kawasan Marunda.

Namun, saat ini fasilitas lift pada JPO tersebut untuk sementara dinonaktifkan. Kondisi ini disebabkan adanya kerusakan akibat benturan kendaraan bermuatan berat yang mengenai bagian struktur. Dinas Bina Marga menyatakan, komponen yang terdampak tengah dalam proses pengadaan dan akan segera diperbaiki setelah material tersedia.

Selain itu, evaluasi teknis juga terus dilakukan guna mencegah kejadian serupa terulang di masa mendatang, termasuk kemungkinan penguatan sistem pengaman di sekitar JPO.

Berdasarkan hasil pemantauan terakhir pada 27 April 2026, secara umum kondisi JPO Marunda masih aman digunakan untuk aktivitas penyeberangan. Masyarakat tetap dapat memanfaatkan fasilitas tersebut meski tanpa dukungan lift sementara waktu.

Meski demikian, tantangan lain juga muncul dalam hal pemeliharaan kebersihan. Tingginya aktivitas kendaraan berat di kawasan tersebut menyebabkan debu kerap menumpuk di area JPO. Selain itu, masih ditemukan penyalahgunaan fasilitas oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Pemerintah mengimbau masyarakat untuk turut menjaga fasilitas publik agar tetap bersih, aman, dan berfungsi optimal. Partisipasi warga dinilai menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan manfaat infrastruktur yang telah dibangun.

Dengan langkah perbaikan dan evaluasi yang terus dilakukan, Pemprov DKI Jakarta berharap JPO Marunda dapat kembali beroperasi secara optimal dan memberikan kenyamanan lebih bagi pengguna di masa mendatang.







Kekuatan Perempuan dalam Bingkai Emansipasi Infrastruktur



Sosok perempuan tangguh kembali menunjukkan perannya dalam pembangunan infrastruktur Ibu Kota. Wiwik Wahyuni, Kepala Unit Pengelola Penyelidikan, Pengujian, dan Pengukuran (UP4) Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, menjadi contoh nyata bagaimana profesionalisme dan dedikasi mampu menembus batas stigma di sektor yang selama ini identik dengan laki-laki.

Perjalanan panjangnya di dunia birokrasi dimulai sejak 1988, ketika ia pertama kali bergabung sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hampir empat dekade mengabdi, keputusan Wiwik untuk beralih ke Dinas Bina Marga pada akhir 1990-an dilandasi keinginan kuat untuk berkontribusi lebih besar dalam pembangunan kota. “Saya ingin memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui infrastruktur yang berkualitas,” ujarnya.

Langkah tersebut menjadi awal dari perjalanan kariernya di lingkungan Bina Marga. Pada 1999, saat institusi ini masih bernama Dinas Pekerjaan Umum, ia dipercaya mengemban tugas di Sub Bagian Keuangan sebagai bendahara. Seiring berjalannya waktu, berbagai posisi strategis dipercayakan untuk ia emban, mulai dari Kasubag Tata Usaha Teknologi Informatika pada 2011, hingga Kepala Pusat Data dan Informasi pada 2020. Puncaknya, sejak 5 November 2025, ia dipercaya untuk memimpin Unit Pengelola Penyelidikan, Pengujian, dan Pengukuran (UP4) Bina Marga.

Dalam peran barunya tersebut, tanggung jawab yang diemban semakin besar, terutama dalam memastikan kualitas teknis infrastruktur. Wiwik menegaskan bahwa akurasi menjadi elemen yang tidak bisa ditawar dalam setiap proses penyelidikan dan pengujian. “Akurasi adalah harga mati. Kita tidak boleh berkompromi karena menyangkut keselamatan masyarakat,” tegasnya.

Di tengah dominasi laki-laki di sektor infrastruktur, Wiwik memandang kehadiran perempuan bukan sebagai bentuk persaingan, melainkan sebagai pelengkap yang memperkuat tim. Ia meyakini bahwa perempuan memiliki keunggulan dalam ketelitian, empati, serta kemampuan manajemen detail yang tinggi. “Profesionalisme tidak ditentukan oleh gender, tetapi oleh kompetensi,” ujarnya.

Meskipun demikian, ia tidak menampik adanya tantangan, terutama stigma dan keraguan dari pihak eksternal. Namun, alih-alih larut dalam persepsi tersebut, Wiwik memilih untuk menjawabnya melalui kinerja nyata. “Fokus pada hasil. Ketika kita menunjukkan kualitas kerja dan dedikasi, kepercayaan akan datang dengan sendirinya,” ungkapnya.

Semangat tersebut juga tidak lepas dari sosok-sosok inspiratif dalam hidupnya. Peran keluarga, khususnya sang ibu, menjadi fondasi utama dalam membentuk ketegaran dan nilai-nilai yang ia pegang hingga kini. Selain itu, ia juga meneladani perjuangan R.A. Kartini sebagai simbol emansipasi perempuan dalam memperoleh pendidikan dan kesempatan yang setara. Menurutnya, semangat Kartini tetap relevan hingga saat ini, termasuk dalam dunia kerja modern. “Perempuan masa kini adalah mereka yang mampu mandiri secara intelektual dan profesional. Di Bina Marga, itu diwujudkan melalui dedikasi dalam memastikan setiap layanan pengujian berjalan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan,” jelasnya.

Perempuan masa kini dituntut mampu menunjukkan kapasitas intelektual dan profesionalisme dalam setiap bidang pekerjaan. Hal tersebut tercermin dari peran para pekerja perempuan di Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta yang turut berkontribusi memastikan setiap layanan berjalan akurat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui dedikasi dan ketelitian, mereka menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas layanan publik serta pembangunan Jakarta yang semakin maju.



Dalam memimpin timnya, Wiwik mengedepankan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan mengayomi. Ia percaya bahwa komunikasi yang baik menjadi kunci dalam menyatukan berbagai pemikiran ke dalam satu visi yang sama. “Pemimpin harus menjadi pendengar yang baik. Dengan begitu, tim akan merasa memiliki tanggung jawab bersama,” tuturnya.

Di balik kesibukannya, ia tetap menjaga keseimbangan antara karier dan kehidupan pribadi. Hal ini ia lakukan melalui manajemen waktu yang baik serta komunikasi terbuka dengan keluarga, sehingga keduanya dapat berjalan selaras.

Melihat perkembangan saat ini, Wiwik menilai peran perempuan di Dinas Bina Marga semakin kuat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah perempuan yang menduduki posisi strategis maupun teknis, mencerminkan penerapan prinsip meritokrasi dan inklusivitas dalam organisasi.

Sebagai penutup, ia pun memberikan pesan kepada generasi muda, khususnya perempuan, agar tidak ragu menekuni bidang infrastruktur. “Jangan membatasi diri. Terus belajar, kuasai teknologi, dan siapkan diri menjadi pemimpin masa depan,” pesannya.



Ke depan, Wiwik berharap perempuan Indonesia semakin percaya diri dan mampu menjadi motor penggerak pembangunan di berbagai sektor. Sementara itu, bagi tim UP4, ia menekankan pentingnya peningkatan kompetensi serta adaptasi terhadap teknologi terbaru demi menghadirkan layanan publik yang optimal.

“Lingkungan kerja harus menjadi ruang yang sehat untuk bertumbuh. Dengan begitu, kita bisa terus memberikan layanan terbaik yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat,” tutupnya.

GALERI SOROTAN



Pusat Data dan Informasi Bina Marga Melaksanakan Pengecekan kelistrikan pada jalur CCTV di Tapal Kuda Lenteng Agung (6/04/2026)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat Melaksanakan Tindak Lanjut TL Coldmix di Jl. Ratu Teratai kec. Kebon jeruk Jakarta Barat (7/04/2026)



Sekretariat Bina Marga Melaksanakan Koordinasi Penyusunan Kajian Visioning Kawasan Kota Tua Jakarta - Dilanjutkan Dengan Peninjauan Lapangan (07/04/26)



Sekretariat Bina Marga Melaksanakan Pelaksanaan Konsultasi Publik Rencana Pengadaan Tanah untuk Pelebaran Jalan RS Fatmawati di Kelurahan Pondok Labu dan Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan (09/04/26)



Bidang Penerangan Jalan dan Sarana Umum Melakukan Giat Survey Permohonan Penerangan Sarana Umum Rumah Ibadah Masjid An-Nur, Pesanggrahan, Jakarta Selatan (13/04/26)



Unit Pengelola Penyelidikan, Pengujian, dan Pengukuran (UP4) Dinas Bina Melaksanakan Coredrill Patching Hotmix Paket Jl. Matraman, Medan Merdeka, CS dengan PT. Hotmix Karya Indonesia dan Bidang Jantan DBM prov DKI Jakarta (14/04/2026)



Bidang Kelengkapan Jalan Mengikuti Rapat Pendampingan Hukum oleh Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta untuk Rencana Pekerjaan Trotoar Jalan Pemuda Sisi Selatan TA 2026 (20/04/2026)



Bidang Jalan dan Jembatan Melaksanakan Perbaikan Jalan dengan Hotmix di Jl. Jend Sudirman (26/04/2026)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Timur Melakukan Perbaikan Jalan Berlubang dengan Coldmix Jl. Mayjen Sutoyo, Kel. Cawang (27/04/2026)



Unit Peralatan dan Perbekalan Bina Marga (Alkal) Melaksanakan Tutup Lubang Laporan Atas Lappran CRM Di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan (28/04/2026)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat Melaksanakan Tindak lanjut perbaikan lampu halte padam berikut perbaikan jaringan di Jl. Tentara pelajar Kec. Tanah Abang (28/04/2026)



Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota Melaksanakan Perbaikan Manhole Amblas di Jl. Printis Kemerdekaan, Jakarta Timur (29/04/2026)



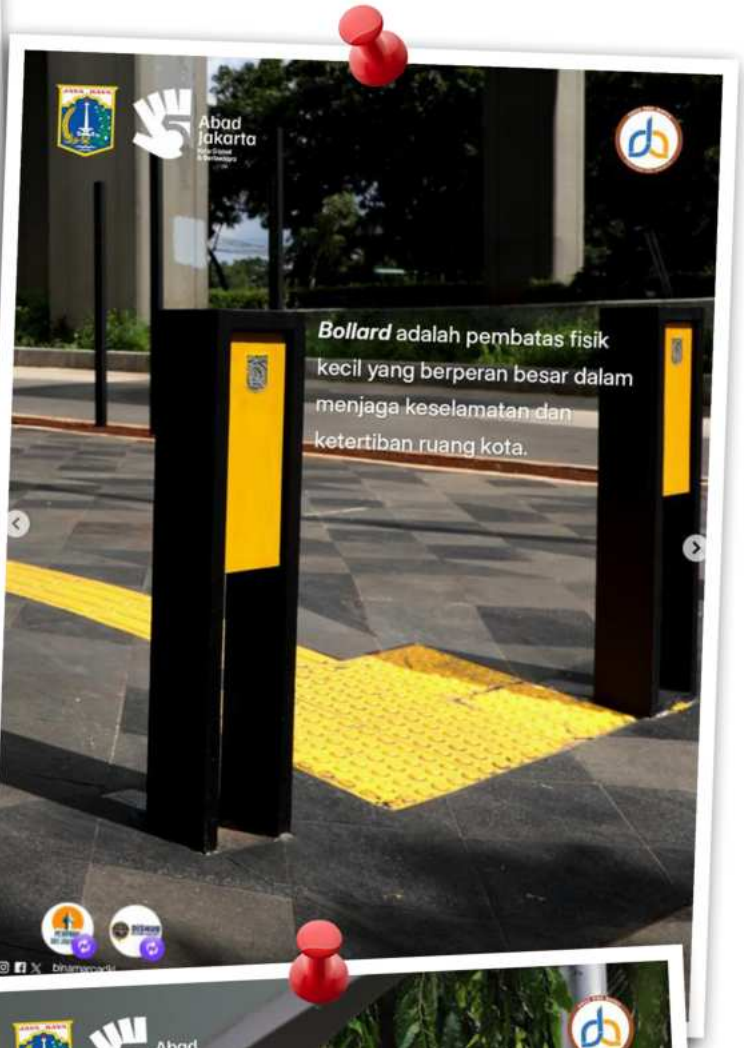
Suku Dinas Bina Marga kota Administrasi Jakarta Selatan Melaksanakan Pekerjaan Pembuatan Bus Stop di Jl.RC.Veteran Raya - Kel. Bintaro (30/04/2026)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara Melaksanakan Tindak Lanjut Jalan Berlubang dengan Aspal Hotmix di Jl. Gading Kirana Timur (30/04/2026)


Abad Jakarta
Kota Global & Berbudaya
Bidik Kota Lewat Lensa
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id


Abad jakarta
BIDIK!!!
CEKREK!!!
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844
binamarga.jakart


Abad jakarta
Bollard adalah pembatas fisik kecil yang berperan besar dalam menjaga keselamatan dan ketertiban ruang kota.


Abad jakarta
BIDIK!!!
BIDIK!!!
GBI MAWAR SARON
CEKREK!!!
CEKREK!!!
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id


Abad jakarta
Wayfinding adalah panduan visual di halte yang membantu orang bergerak dengan mudah, cepat, dan tepat arah.
Jak Lingko
HALTE
GBI MAWAR SARON
JAK60
binamargadki
dbmtvDKI


Abad Jakarta
CEKREK!!!
BIDIK!!!
binamargadki
dbmtvDKI
Abad Jakarta
Kanstin adalah elemen tepi jalan yang berfungsi sebagai pembatas sekaligus penunjang kekuatan dan kerapian jalan.
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id
Abad Jakarta
Next Kita Bidik Apa Lagi Yak
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id

BULETIN DBM

Buletin DBM merupakan warta bulanan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta yang menyajikan berbagai kegiatan terkini dan berita inspiratif terkait pembangunan dan perkembangan infrastruktur di Jakarta.

Penasihat
Kepala Dinas Bina Marga
Sekretaris Dinas Bina Marga

Penanggung Jawab
Kepala Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Penyusun
Tim Media Sosial Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Kontak Kami

binamarga.jakarta.go.id

buletindbm@gmail.com

Jl. Taman Jatibaru No. 1, Jakarta Pusat







DINAS BINA MARGA
PROVINSI DKI JAKARTA